

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini *kualitatif* dan *kuantitatif*. *Kualitatif* yaitu penelitian yang memungkinkan dilakukannya observasi, dan wawancara. *Kuantitatif* yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai penyajian hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan pada saat penelitian dilakukan. Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan mengenai keterampilan sosial pada siswa kelas internasional.

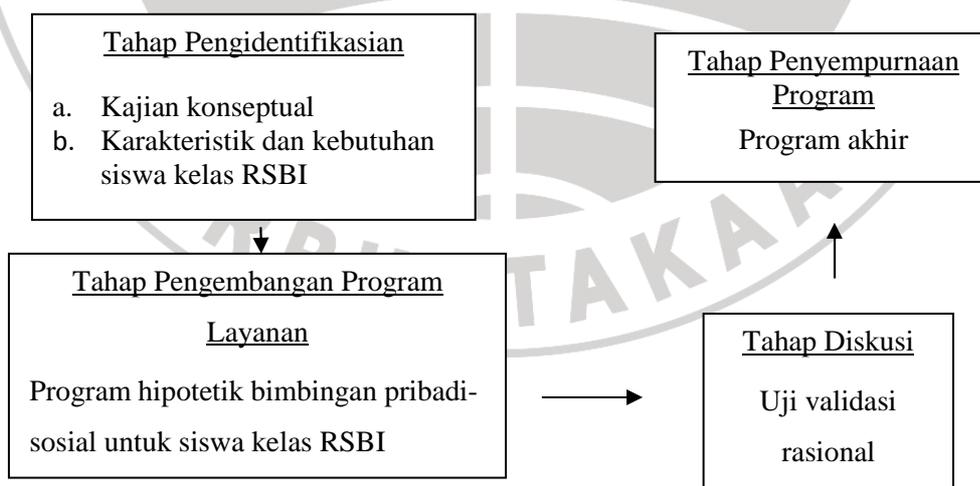
Tujuan akhir penelitian ini adalah tersusunnya program bimbingan pribadi sosial yang sesuai dan efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa siswa kelas RSBI melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Untuk menghasilkan program bimbingan pribadi-sosial yang layak dilaksanakan maka desain yang digunakan meliputi empat tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap pengidentifikasian, terdiri atas dua bagian, yaitu:

- a). Identifikasi tentang karakteristik dan kebutuhan pada siswa kelas internasional. Pengidentifikasian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa.
 - b). Identifikasi tentang layanan bimbingan pribadi sosial yang dibutuhkan siswa kelas internasional dalam mengembangkan keterampilan sosial.
2. Tahap diskusi program hipotetik. Untuk menguji kelayakan sebuah program langkah berikutnya adalah mengadakan diskusi dengan dosen dan guru pembimbing. Dengan demikian diperoleh masukan-masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan program.
 3. Tahap penyempurnaan program. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan akhirnya program disempurnakan dan dinyatakan sebagai program yang memiliki kelayakan untuk dilaksanakan.

Lebih lengkap, tahapan pelaksanaan penelitian diilustrasikan dalam bagan berikut ini.



Bagan 3.1
Tahapan Penyusunan Program

B. Definisi Operasional Variabel

1. Keterampilan Sosial

Dalam penelitian ini, keterampilan sosial memiliki arti sebagai kemampuan siswa untuk melakukan interaksi secara positif dengan cara-cara yang lebih baik dan dapat diterima oleh lingkungan-lingkungan yang berada dalam proses interaksi sosial, yaitu lingkungan pendidikan, antar pribadi, pribadi dan tugas-tugas akademis.

Untuk lebih spesifiknya, aspek-aspek keterampilan sosial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. *Environmental behavior* (perilaku terhadap lingkungan), yaitu bentuk perilaku yang menunjukkan tingkah laku sosial siswa dalam mengenal dan memperlakukan lingkungan hidupnya.
- b. *Interpersonal behavior* (perilaku interpersonal), yaitu bentuk perilaku yang menunjukkan tingkah laku sosial siswa dalam mengenal dan mengadakan hubungan dengan sesama individu lain (dengan teman sebaya atau guru).
- c. *Self-related behavior* (perilaku pribadi), yaitu bentuk perilaku yang menunjukkan tingkah laku sosial siswa terhadap dirinya sendiri.
- d. *Task-related behavior* (perilaku yang berhubungan dengan tugas), yaitu bentuk perilaku atau respon individu/siswa terhadap sejumlah tugas akademis di sekolah.

2. Siswa kelas Rintisan Sekolah Berstandar Internasional

Siswa kelas RSBI adalah siswa dari kelas X-1, X-2, XI-IPA 1, XI-IPA 2, dan XII-IPA 1 yang memiliki nilai di atas rata-rata siswa yang masuk ke SMA Pasundan 2 Bandung, telah menjalani beberapa persyaratan seperti wawancara dengan orang tua siswa yang bersangkutan, serta penelusuran minat siswa untuk memasuki kelas RSBI.

3. Program Bimbingan Pribadi-Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa kelas RSBI

Program bimbingan pribadi-sosial adalah serangkaian kegiatan bimbingan yang dibuat secara sistematis, terarah, dan terpadu oleh peneliti dan dilakukan oleh konselor dalam mengembangkan kompetensi pribadi dan kemampuan menjalin hubungan sosial siswa kelas RSBI sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas RSBI di sekolah. Tujuan program ini adalah agar siswa kelas RSBI memiliki dan mampu mengembangkan keterampilan sosialnya dengan baik.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas RSBI yaitu kelas X-1, X-2, XI-IPA 1, XI-IPA 2, dan XII-IPA 1 SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), dimana (Suharsimi Arikunto, 1997; 128) :

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi;
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subject*).

Pertimbangan dalam menentukan sampel dan populasi penelitian di kelas RSBI SMA Pasundan 2 Bandung diantaranya adalah :

1. Sebagai populasi, pemilihan siswa kelas RSBI (kelas X-1, X-2, XI-IPA 1, XI-IPA 2, dan XII-IPA 1) berdasarkan asumsi bahwa siswa kelas RSBI (kelas XI-IPA 1, XI-IPA 2, dan XII-IPA 1) merupakan bagian dari masa remaja dengan berbagai macam peningkatan beban akademis dan sosial terutama hubungan dengan teman sebaya.
2. Berdasarkan rekomendasi dari guru BK SMA Pasundan 2 Bandung, sampel dipilih 3 (tiga) kelas dari 5 (lima) kelas RSBI yang ada di SMA Pasundan 2 Bandung yakni kelas XI-IPA 1 sebanyak 32 siswa, XI-IPA 2 sebanyak 28 siswa, dan XII-IPA 1 sebanyak 30 siswa sehingga jumlah sampel sebanyak 90 siswa.
3. SMA Pasundan 2 Bandung belum memiliki program bimbingan yang dikhususkan bagi siswa kelas RSBI.
4. Sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh guru pembimbing yang mengungkapkan bahwa terdapat berbagai masalah dan konflik sosial yang ditimbulkan oleh siswa kelas RSBI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang profil keterampilan sosial siswa dan tentang program bimbingan diperlukan alat/instrumen untuk mengungkapnya. Oleh karenanya ada tiga jenis instrumen yang digunakan yaitu : angket, pedoman wawancara dan pedoman observasi.

1. Angket Tentang Keterampilan Sosial Siswa

Ada dua alat yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah alat ukur (kuesioner) dalam bentuk *forced coice* yang digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan sosial. Alat yang kedua adalah format wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data tentang intensitas kebutuhan program bimbingan yang dikhususkan bagi kelas RSBI SMA Pasundan 2 Bandung. Sebelum menyusun butir pertanyaan dan pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. Perumusan kisi-kisi instrumen disajikan dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen
Pengungkap Keterampilan Sosial Siswa Kelas RSBI
Di SMA Pasundan 2 Bandung
(sebelum validasi)

No	Aspek	Indikator	No. Item	
			(+)	(-)
1.	Perilaku dalam lingkungan pendidikan (<i>enviromental behavior</i>)	Menjaga kelestarian lingkungan sekolah	1, 3	2, 4
		Menerima dan menghadapi keadaan di luar perkiraan (darurat atau di luar kebiasaan sehari-hari)	6	5, 7
		Perilaku saat makan siang di kantin sekolah	8	9
		Berkeliling di sekitar lingkungan sekolah	10	11

2.	Perilaku antar pribadi (<i>interpersonal behavior</i>)	Menerima otoritas	12, 14	13
		Mengatasi konflik dengan teman sebaya	16	15
		Mengawali sapaan kepada orang lain	17, 19	18, 20
		Memulai percakapan dengan orang lain	21	22, 23
		Bersikap positif terhadap teman	24	25, 26
		Menjaga privasi orang lain	27, 29	28, 30
		Senang membantu orang lain	31, 33	32, 34
		Memperoleh perhatian dari teman sekelas	35	36
		Melakukan permainan dengan teman sekelas	37	38
		Bermain di luar kelas	39	40
		Menjaga peralatan milik pribadi dan kelas	41, 43	42, 44
3.	Perilaku pribadi (<i>self-related behavior</i>)	Dapat mengekspresikan perasaan	45, 47	46, 48
		Bersikap positif terhadap diri sendiri	49, 51	50, 52
		Memiliki dan menjaga sikap etis	53, 55	54, 56
		Menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatan sendiri	43, 45	44, 46
		Menjaga dan merawat kondisi fisik	57, 59	58, 60
4.	Perilaku dalam tugas-tugas akademis (<i>task related behavior</i>)	Memperhatikan selama pelajaran berlangsung	61, 63	62, 64
		Aktif dalam diskusi kelas	65, 67	66, 68
		Bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	69, 71	70, 72
		Memenuhi tugas-tugas pelajaran di kelas	73, 75	74, 76
		Memiliki kualitas belajar yang baik	77, 78	79
		Mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru	80	81
		Aktivitas kelompok	82	83
		Kemandirian mengerjakan tugas	84	85
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	86	87
		Berani tampil dibanding siswa lain	88	89

2. Uji Coba Angket

Sebelum digunakan pada sampel yang telah ditetapkan, terlebih dahulu alat ini ditimbang oleh tiga orang ahli/ dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (PPB, FIP, UPI), untuk mengetahui kelayakan alat tersebut. Selanjutnya masukan dari kedua dosen itu dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat. Instrumen angket hasil *judgement* dari dosen ahli, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Judgement Angket

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Memadai	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9,11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 39, 40, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 54, 55, 57, 58, 59, 62, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 78, 79, 85, 86, 87, 88, 89	60
Revisi	4, 10, 36, 37, 38, 41, 43, 45, 51, 53, 56, 60, 61, 63, 64, 65, 67, 68, 77, 80, 81, 82, 83, 84	24
Buang	34, 42, 66, 75,76	5

Pengujian alat ukur ini selanjutnya dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pada halaman berikut.

a. Uji Keterbacaan Item

Sebelum instrumen keterampilan sosial diuji validitas, instrumen tersebut di uji keterbacaan kepada sampel setara yaitu kepada lima orang siswa SMA Pasundan 2 Bandung kelas RSBI 2, untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen tersebut.

Setelah uji keterbacaan maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh siswa SMA Pasundan 2 kelas RSBI 2 dan kemudian dilakukan uji validitas.

b. Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Uji validitas diujicobakan pada 32 orang siswa kelas RSBI (XI IPA 1) SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 pada tanggal 5 Agustus 2009. Pengujian alat pengumpul data menggunakan rumus *Point Biserial Correlation*. Secara lengkap rumusnya sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{p}$$

r_{pbis} = korelasi biserial yang dicari

M_p = skor rata-rata responden yang menjawab benar pada butir item dicari validitasnya

M_t = rata-rata dari skor total

S_t = simpangan baku dari skor total

P = proporsi responden yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{jumlah item yang benar}}{\text{jumlah seluruh item}}$$

q = Proporsi responden yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Selain menggunakan rumus diatas, pengolahan data dalam penelitian dilakukan pula dengan bantuan program SPSS 14.0 *for windows*. Kegiatan uji validitas butir item dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2004: 267).

Hasil perhitungan terhadap 84 butir soal untuk instrumen keterampilan sosial, diperoleh item soal yang tidak valid sebanyak 18, sehingga total item soal yang valid adalah 66. Berikut ini disajikan hasil uji coba validitas angket keterampilan sosial dalam Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Kesimpulan	No. Item	Jumlah
Memadai	2,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,42,43,44,45,46,47,48,49,50, 52,53, 54,56,57, 58,60,61,62,63,66,67,68,69,70,71,72, 73,75,76,78,79,80, 81,82,83	66
Tidak Memadai	1,3,4,5,9,24,28,35,40,41,51,55,59,64,65,74,77,84	18

2. Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi

Data tentang profil keterampilan sosial siswa RSBI juga diungkap melalui pedoman wawancara kepada koordinator RSBI SMA Pasundan 2 Bandung.

Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Agustus 2009 di ruang guru SMA Pasundan 2 Bandung. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui kondisi objektif mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan, serta kurikulum yang digunakan di kelas RSBI SMA Pasundan 2 Bandung.

Untuk mengetahui program bimbingan dan konseling di SMA Pasundan 2 Bandung digunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Kemudian untuk mengetahui kelengkapan sarana bimbingan dilakukan observasi sarana bimbingan dan konseling di sekolah. Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi tentang pedoman wawancara dan observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

ASPEK	SUB ASPEK
Program Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pencapaian tujuan b. Penyusunan program <ul style="list-style-type: none"> 1) Landasan penyusunan program 2) Identifikasi kebutuhan siswa 3) Cara atau strategi yang digunakan c. Proses pemberian layanan <ul style="list-style-type: none"> 1) Jenis layanan 2) Prioritas layanan 3) Strategi pelaksanaan layanan 4) Penerimaan personil sekolah 5) Wujud partisipasi personil sekolah d. Hasil <ul style="list-style-type: none"> 1) Keberhasilan pencapaian tujuan 2) Pemenuhan kebutuhan klien e. Faktor pendukung dan penghambat <ul style="list-style-type: none"> 1) Sekolah 2) Masyarakat 3) Sarana dan prasarana f. Evaluasi dan Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> 1) Waktu evaluasi

	2) Segi-segi yang dievaluasi 3) Strategi atau cara evaluasi 4) Tindak lanjut dari hasil evaluasi
--	--

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Sarana
Bimbingan Konseling

No	Jenis Sarana	Deskripsi Hasil Observasi
1	Ruang Bimbingan a. Ruang konseling b. Ruang bimbingan kelompok c. Ruang kerja guru pembimbing d. Ruang dokumentasi	
2	Buku-buku Pedoman a. Kurikulum Bimbingan dan Konseling b. Buku-buku sebagai sumber layanan	
3	Alat Pengumpul Data a. Angket siswa b. Daftar Cek Masalah c. Pedoman wawancara d. Pedoman observasi e. Daftar nilai prestasi f. Blanko sosiometri	
4	Alat Penyimpan data a. Buku/kartu pribadi b. Buku/kartu konseling c. Buku/kartu homevisit	
5	Perlengkapan Administratif a. Blanko surat panggilan siswa b. Agenda surat c. Papan informasi d. Alat-alat tulis	

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dan untuk menguji nilai reliabilitas dalam

penelitian ini digunakan rumus dari Kuder Richardson-20 (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \quad (\text{Riduwan, 2006:108})$$

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Riduwan (2006 : 98) yang menyebutkan bahwa :

0,80 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 – 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 – 0,599	Derajat keterandalan cukup
0,20 – 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 – 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Berdasarkan pada pedoman di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai reliabilitas instrumen keterampilan sosial siswa RSBI sebesar 0.853 berada pada kategori sangat tinggi, artinya instrumen yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk persentase. Selain itu untuk mengelompokkan siswa digunakan standar deviasi. Penentuan kedudukan siswa dengan standar deviasi yaitu penentuan kedudukan dengan membagi kelas

atas kelompok-kelompok. Kemudian penentuan kedudukan dengan standar deviasi ini dilakukan dengan cara pengelompokan atas tiga ranking.

Langkah-langkah dalam menentukan kedudukan siswa ke dalam tiga ranking, sebagai berikut.

1. Menjumlahkan skor semua siswa.
2. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dan simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (\text{Furqon, 1999 : 36})$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Furqon, 1999 : 58})$$

3. Menentukan batas-batas kelompok.
 - a. Kelompok keterampilan sosial tinggi : Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu standar deviasi ke atas;
 - b. Kelompok keterampilan sosial sedang : Semua siswa yang mempunyai skor antara $-1s$ dan $+1s$;
 - c. Kelompok keterampilan sosial rendah : Semua siswa yang mempunyai skor rata-rata minus satu standar deviasi ke bawah.

(Arikunto, 2005 : 263-264)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah Metode Riset Bimbingan Konseling.

2. Proposal penelitian yang telah disahkan oleh dosen mata kuliah diserahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi, calon dosen pembimbing skripsi serta ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
3. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
4. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektor UPI. Kemudian dilanjutkan pada kantor Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Propinsi Jawa Barat. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala sekolah SMA Pasundan 2 Bandung.
5. Membuat instrumen penelitian berikut penimbangannya kepada tiga orang ahli dari jurusan PPB, yaitu Drs. Dedi H. Hafid, M.Pd, Ilfiandra, M.Pd., dan Dra. S.A Lily Nurilah, M.Pd
6. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada 90 siswa SMA Pasundan 2 Bandung kelas RSBI. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2009.
7. Mengadakan wawancara dengan guru pembimbing dilanjutkan dengan observasi terhadap sarana bimbingan dan konseling.
8. Mengolah dan menganalisis data tentang keterampilan sosial serta menyimpulkan hasil wawancara dan observasi.
9. Pembuatan program bimbingan hipotetik berdasarkan hasil analisis data deskripsi keterampilan sosial pada siswa kelas RSBI.

10. Uji kelayakan program bimbingan hipotetik dengan menggunakan skala Likert yang diberikan kepada ahli/dosen.
11. Penyempurnaan program berdasarkan hasil diskusi dan penilaian yang telah dilakukan, sehingga program tersebut memiliki kelayakan untuk dilaksanakan.

